

**HUBUNGAN IMOBILISASI DAN ASUPAN SERAT TERHADAP KEJADIAN  
KONSTIPASI FUNGSIONAL PADA PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS  
BAWAH DI INSTALASI RAWAT INAP RSPAD GATOT SOEBROTO  
TAHUN 2018**

**Keijstha Maya Yuselie**

**Abstrak**

Konstipasi fungsional merupakan keadaan dengan kesulitan saat defekasi disertai konsistensi feses yang keras dan kering juga frekuensi buang air besar kurang dari 3 kali dalam seminggu yang dapat didiagnosis dengan kriteria diagnostik Roma III. Imobilisasi pada pasien dengan gangguan fraktur ekstremitas bawah dapat menyebabkan penurunan motilitas kolon yang menjadi penyebab konstipasi fungsional. Selain itu ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi serat yang telah ditetapkan dari rumah sakit menjadi penyebab lain terjadinya konstipasi fungsional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara imobilisasi dan asupan serat terhadap kejadian konstipasi fungsional pada pasien fraktur ekstremitas bawah di Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juli dengan jumlah sampel penelitian 38 pasien. Didapatkan sebanyak 23 pasien (60,5%) mengalami konstipasi fungsional dengan tingkat imobilisasi paling banyak yaitu tipe 4 sebanyak 18 pasien (47,4%) dan sebanyak 22 pasien (57,9%) memiliki tingkat asupan serat yang rendah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan terdapat hubungan antara imobilisasi tingkat 4 dengan konstipasi fungsional ( $p=0,019$ ) dan didapatkan hubungan antara asupan serat rendah dengan konstipasi fungsional ( $p=0,020$ ). Imobilisasi dan asupan serat berpengaruh terhadap terjadinya konstipasi fungsional.

**Kata Kunci** : asupan serat, fraktur, imobilisasi, konstipasi fungsional

# **THE CORRELATION BETWEEN IMMOBILIZATION AND FIBER INTAKE TO FUNCTIONAL CONSTIPATION IN LOWER EXTREMITY FRACTURE PATIENT IN GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL 2018**

## **Abstract**

**Keijstha Maya Yuselie**

Functional constipation is a condition of difficulties in defecating which followed by hard and dry stool consistency as well as decreased bowel movement frequencies in less than 3 times a week which can be diagnosed with the Rome III diagnostic criteria. Immobilization in patients with impaired lower limb fractures might decrease colonic motility frequencies and lead to functional constipation. Although the hospital had set the fiber intake for each person, but patient's inobedient in fiber consumption might also lead to functional constipation. The purpose of this study was to determine the relationship between immobilization and fiber intake in order to functional constipation in patients with lower extremity fractures at the Gatot Soebroto Army Hospital in 2018. This research was an observational-analytic study with cross-sectional design. This study was conducted from May to July with a total sample of 38 patients. There were 23 patients (60.5%) experiencing functional constipation with the highest level of immobilization known as type 4 in 18 patients (47.4%) and 22 patients (57.9%) had a low level of fiber intake. Chi-Square results had shown that there was a relationship between level 4 immobilization and functional constipation ( $p = 0.019$ ) also between low fiber intake and functional constipation ( $p = 0.020$ ). These results above indicate that immobilization and fiber intake affected functional constipation in patients.

**Keywords:** fiber intake, fracture, functional constipation, immobilization